



**KANTOR KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT**

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

NERACA

LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Hal.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Maksud dan Tujuan Laporan Keuangan.....	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	3
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan	6
BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR TARGET KINERJA....	7
2.1 Kebijakan Keuangan	7
2.2 Indikator Target Kinerja	8
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	
3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan..	10
3.2. Faktor Penunjang, Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target Kinerja Keuangan yang Telah Ditetapkan.....	10
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	
4.1 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD.....	12
4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	12
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.....	13
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan	19

BAB V	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	
	5.1.PENJELASAN ATAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	23
	5.2.PENJELASAN ATAS NERACA.....	29
	5.3. PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL.....	36
	5.4. PENJELASAN ATAS LPE	45
BAB VI	INFORMASI NONKEUANGAN	
	6.1. INFORMASI NON KEUANGAN.....	47
BAB VI	Penutup	
	6.2. Penutup	48



Kantor Kecamatan Tebing Tinggi
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun Anggaran 2024



**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
KANTOR KECAMATAN TEBING TINGGI**

PURWODADI

Kode Pos : 36552

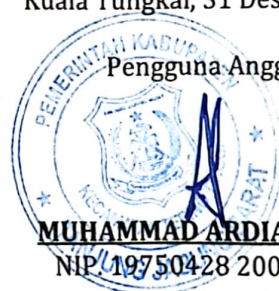
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggungjawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Kuala Tungkal, 31 Desember 2024

Pengguna Anggaran



MUHAMMAD ARDIANSYAH, SE

NIP. 19750428 200012 1 003



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat menyusun Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. Laporan Keuangan yang disusun ini meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Lebih lanjut dijabarkan dalam Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 pada hakikatnya merupakan perwujudan kewajiban SKPD kepada masyarakat atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan (SAP, 2010): antara lain:

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2. Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam periode pelaporan, yang menyajikan seluruh Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai



pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan tingkat ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4. Keseimbangan Antar Generasi

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

5. Evaluasi Kinerja

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 juga menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna untuk menilai akuntabilitas dan untuk mengetahui berbagai informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, dan kewajiban. Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;



4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi pengguna anggaran sesuai anggaran yang telah disediakan;
5. Menyediakan informasi mengenai cara Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendanai aktivitas pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut;
6. Menyediakan informasi mengenai potensi Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mendanai aktivitas pemerintahan dan pembangunan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko dan Daerah Tingkat II Tanjung Jabung dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2755);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);



5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4574);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4575);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4576);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4577);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6322);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4616);



14. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah yang terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 Nomor 15);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 3);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 Nomor 15);
20. Peraturan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
21. Peraturan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 37 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari tujuh bab yang disajikan dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II. Kebijakan Keuangan dan pencapaian Target Kinerja APBD :

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Bab III. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target Kinerja Keuangan yang telah Ditetapkan

Bab IV. Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD.
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD.

Bab V. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

- 5.1. Penjelasan atas Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2. Penjelasan atas Neraca
- 5.3. Penjelasan atas Laporan Operasional
- 5.4. Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VI. Penjelasan atas Informasi-informasi Non Keuangan

Bab VII. Penutup



BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN

DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1. Kebijakan Keuangan

Sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) Tahun Anggaran 2024, yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 13 Tahun 2024 Tentang Anggaran dan Pendapatan Daerah (APBD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 33 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran dan Pendapatan Daerah (APBD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024. Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024, Kebijakan ini sekaligus menjadi target kinerja keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang harus dipedomani oleh seluruh pihak yang terkait dengan keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kebijakan keuangan yang ditetapkan pemerintah daerah pada tahun 2024 juga dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai entitas akuntansi, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Pengelolaan Keuangan Daerah mengacu pada azas umum pengelolaan keuangan yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan dan kepatutan.
- b) Jumlah yang dianggarkan dalam APBD merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja.
- c) Semua transaksi keuangan daerah baik penerimaan daerah maupun pengeluaran daerah dilaksanakan melalui Kas Daerah.

Adapun kebijakan alokasi anggaran Belanja Tahun Anggaran 2024 untuk Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebesar Rp4.752.619.100,00.



Rincian anggaran belanja berdasarkan jenis belanja diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Alokasi Anggaran Belanja Berdasarkan Jenis Belanja

(dalam rupiah)

No.	Jenis Belanja	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik/(Turun)	%
05.01	Belanja Operasi	3.925.513.900,00	4.912.997.186,00	-987.483.286,00	-20,10
05.01.01	Belanja Pegawai	1.431.704.120,00	1.160.172.718,00	271.531.402,00	23,40
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	2.493.809.780,00	3.752.824.468,00	-1.259.014.688,00	-33,55
05.01.03	Belanja Hibah	0	0	0,00	0,00
05.01.04	Belanja Bantuan Sosial	0	0,00	0,00	0,00
05.02	Belanja Modal	827.105.200,00	1.306.175.000,00	-479.069.800,00	-36,68
05.02.01	Belanja Tanah	0	0	0,00	0,00
05.02.02	Belanja Peralatan dan Mesin	128.110.200,00	393.810.000,00	-265.699.800,00	-67,47
05.02.03	Belanja Gedung dan Bangunan	0	0	0,00	0,00
05.02.04	Belanja Jalan,Irigasi,Jaringan	698.995.000,00	912.365.000,00	-213.370.000,00	-23,39
05.02.05	Belanja Aset tetap lainnya	0	0	0,00	0,00
Jumlah		4.752.619.100,00	6.219.172.186,00	-1.466.553.086,00	-23,58

Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.752.619.100,00 yang berarti target Belanja Tahun Anggaran 2024 turun 23,58% dibandingkan anggaran Belanja Tahun Anggaran 2023 yang berjumlah Rp6.219.172.186,00.

2.2. Indikator Pencapaian Target Kinerja.

Perencanaan kinerja merupakan aktifitas pengambilan keputusan ke depan tentang tingkat capaian kinerja yang diharapkan untuk dicapai yang dijabarkan dalam pelaksanaan program-kegiatan pada satu tahun anggaran. Perencanaan kinerja ini akan menjembatani antara rencana strategis yang telah disusun dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dengan Rencana Akuntabilitas Kinerja setiap tahun.

Untuk program pencapaian target kinerja tahun anggaran 2024, Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai 10 program, dimana masing-masing program terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya. Program Kegiatan APBD Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:



- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah ;
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah ;
- c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah ;
- d. Administrasi Umum Perangkat Daerah ;
- e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah ;
- f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah ;
- g. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat ;
- h. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa ;
- i. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan ;
- j. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa ;



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 Alokasi dana APBD Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.752.619.100,00 yang digunakan membiayai 2 belanja Operasi dan Belanja Modal ada 10 kegiatan belanja langsung sesuai dengan kebijakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Belanja Operasi dan Modal

No.	Jenis Belanja	Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	%
01.00	BELANJA OPERASI	4.467.752.951,00	3.925.513.900,00	87,86
02.00	BELANJA MODAL	827.114.900,00	827.105.200,00	100
Jumlah		5.294.867.851,00	4.752.619.100,00	89,76

3.2. Faktor Penunjang, Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target Kinerja Keuangan yang Telah Ditetapkan

Secara umum tidak terdapat hambatan dalam pencapaian target kinerja keuangan, kinerja pendapatan maupun dari kinerja belanja.

faktor-faktor penunjang dalam pencapaian kinerja adalah:

1. Adanya perbaikan sistem kerja dan sarana dan prasarana yang mendukung pencapaian target kinerja;
2. Adanya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur baik melalui pembinaan dan pelatihan internal, ataupun melalui peningkatan jenjang pendidikan;
3. Semakin meningkatnya koordinasi antara dinas/kantor/badan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;
4. Semakin meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, dan instansi vertikal lainnya;



Adapun hambatan dan kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan penyesuaian (revisi) dokumen anggaran (RKAP, DPAP) yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
2. Masih terbatasnya jumlah sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
3. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti belum adanya gudang penyimpanan ATK dan Barang Milik Daerah.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan Entitas Pelaporan yang wajib menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang berupa Laporan Keuangan, sedangkan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di wilayah Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan Entitas Akuntansi yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan untuk digabungkan pada Entitas Pelaporan.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan uraian sebagai berikut :



1. Basis Akrua

Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) disusun dengan Basis Akrua. Basis Akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi akuntansi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat adanya kewajiban yang harus ditanggung oleh pemerintah atas suatu kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada Laporan Operasional (LO).

2. Basis Kas

Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi akuntansi pada saat adanya pengaruh terhadap jumlah kas yang dimiliki. Laporan Keuangan yang disusun dengan basis kas adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL), dan Laporan Arus Kas (LAK).

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang digunakan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengukuran Belanja

Belanja diukur dan dicatat berdasarkan nilai yang dikeluarkan secara nyata dari Kas.

2. Pengukuran Kas

Kas di Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, akan tetapi belum disetor ke kas daerah sampai dengan tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Akun Kas di Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas yang disajikan dalam neraca Pemerintah Daerah mencerminkan kas yang



benar-benar ada pada tanggal neraca. Apabila terdapat kas dalam valuta asing akan dikonversi menjadi rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

3. Pengukuran Persediaan

Persediaan disajikan di neraca dengan nilai sebesar :

- (1) Biaya Perolehan yaitu apabila diperoleh dengan pembelian.

Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan atas persediaan dengan menggunakan harga satuan pembelian terakhir atas persediaan tersebut.

- (2) Biaya Standar yaitu apabila diperoleh dengan produksi sendiri.

Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.

- (3) Nilai Wajar yaitu apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.

4. Pengukuran Aset Tetap

- (1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

- (2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan



semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

(3) Kapitalisasi Aset

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah Harga Lusin/Set/Satuan
1	Tanah	1,00
2	Peralatan dan Mesin, terdiri atas:	
2.1	Alat-alat Berat	5.000.000,00
2.2	Alat-alat Angkutan	1.500.000,00
2.3	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	600.000,00
2.4	Alat-alat Pertanian/Peternakan	1.000.000,00
2.5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	
	- Alat-alat Kantor	500.000,00
	- Alat-alat Rumah Tangga	300.000,00
2.6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	500.000,00
2.7	Alat-alat Kedokteran	1.600.000,00
2.8	Alat-alat Laboratorium	1.000.000,00
2.9	Alat Keamanan	1.000.000,00
3	Gedung dan Bangunan, yang terdiri atas:	
3.1	Bangunan Gedung	10.000.000,00
3.2	Bangunan Monumen	10.000.000,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan, yg terdiri atas:	
4.1	Jalan dan Jembatan	10.000.000,00
4.2	Bangunan Air/Irigasi	10.000.000,00
4.3	Instalasi	10.000.000,00
4.4	Jaringan	10.000.000,00
5	Aset Tetap Lainnya, yang terdiri atas:	
5.1	Buku dan Perpustakaan	100.000,00
5.2	Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/Olahraga	200.000,00
5.3	Hewan/Ternak dan Tumbuhan	
a.	Hewan	500.000,00



b. Ternak	500.000,00
c. Tumbuhan Pohon	500.000,00
d. Tumbuhan Tanaman Hias	500.000,00
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,00

5. Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap merupakan komponen aset Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dipergunakan untuk menjalankan pemerintahan. Nilai Aset tetap sangat dipengaruhi oleh masa manfaat dari aset tetap tersebut. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatannya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar penilaian akan masa manfaat yang akan diperoleh dapat dianalisis dengan baik dalam rangka pengambilan keputusan atas aset tetap dimaksud. Maka untuk itu nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan harus nilai yang wajar agar pengambilan keputusan dapat diambil secara tepat, Untuk mendapatkan nilai yang wajar perlu ditetapkan kebijakan yang tepat terkait dengan penyusutan aset tetap tersebut.

Metode penyusutan yang digunakan untuk mendapatkan nilai yang wajar adalah metode garis lurus (*straight-linemethod*).

Sesuai dengan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, perkiraan masa manfaat untuk setiap aset tetap ditetapkan sebagai berikut:

Kodifikasi	Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1 3	ASET TETAP	
1 3 2	Peralatan dan Mesin	
1 3 2 01	Alat-Alat Besar Darat	10
1 3 2 02	Alat-Alat Besar Apung	8
1 3 2 03	Alat-alat Bantu	7
1 3 2 04	Alat Angkutan Darat Bermotor	7
1 3 2 05	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	2
1 3 2 06	Alat Angkut Apung Bermotor	10



1	3	2	07	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
1	3	2	08	Alat Angkut Bermotor Udara	20
1	3	2	09	Alat Bengkel Bermesin	10
1	3	2	10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1	3	2	11	Alat Ukur	5
1	3	2	12	Alat Pengolahan Pertanian	4
1	3	2	13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan Pertanian	4
1	3	2	14	Alat Kantor	5
1	3	2	15	Alat Rumah Tangga	5
1	3	2	16	Peralatan Komputer	4
1	3	2	17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1	3	2	18	Alat Studio	5
1	3	2	19	Alat Komunikasi	5
1	3	2	20	Peralatan Pemancar	10
1	3	2	21	Alat Kedokteran	5
1	3	2	22	Alat Kesehatan	5
1	3	2	23	Unit-Unit Laboratorium	8
1	3	2	24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
1	3	2	25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1	3	2	26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
1	3	2	27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
1	3	2	28	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
1	3	2	29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
1	3	2	30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1	3	2	31	Senjata Api	10
1	3	2	32	Persenjataan Non Senjata Api	3
1	3	2	33	Alat Keamanan dan Perlindungan	5
1	3	3		Gedung dan Bangunan	
1	3	3	01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1	3	3	02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1	3	3	03	Bangunan Menara	40
1	3	3	04	Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	05	Tugu Peringatan	50
1	3	3	06	Candi	50
1	3	3	07	Monumen/Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	08	Tugu Peringatan Lain	50
1	3	3	09	Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
1	3	3	10	Rambu-Rambu	50
1	3	3	11	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	50



1	3	4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan		
1	3	4	01	Jalan	10
1	3	4	02	Jembatan	50
1	3	4	03	Bangunan Air Irigasi	50
1	3	4	04	Bangunan Air Pasang Surut	50
1	3	4	05	Bangunan Air Rawa	25
1	3	4	06	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1	3	4	07	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1	3	4	08	Bangunan Air Bersih/Baku	40
1	3	4	09	Bangunan Air Kotor	40
1	3	4	10	Bangunan Air	40
1	3	4	11	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
1	3	4	12	Instalasi Air Kotor	30
1	3	4	13	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1	3	4	14	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1	3	4	15	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1	3	4	16	Instalasi Gardu Listrik	40
1	3	4	17	Instalasi Pertahanan	30
1	3	4	18	Instalasi Gas	30
1	3	4	19	Instalasi Pengaman	20
1	3	4	20	Jaringan Air Minum	30
1	3	4	21	Jaringan Listrik	40
1	3	4	22	Jaringan Telepon	20
1	3	4	23	Jaringan Gas	30

Selain tanah, konstruksi dalam pengerjaan, dan Aset Tetap Lainnya seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

6. Pengukuran Utang

- (1) Utang jangka pendek dan hutang jangka panjang diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- (2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah



daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

(3) Utang di neraca diklasifikasikan menjadi:

- Utang Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
- Utang Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

7. Pengukuran Ekuitas Dana

Pengukuran ekuitas telah dijabarkan berkaitan dengan akun aset lancar, aset tetap, aset lainnya, dan kewajiban.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan

1. Kebijakan Akuntansi Keuangan

- 1) Kebijakan akuntansi anggaran bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi anggaran mencakup definisi, pengakuan dan pengukuran/penilaian;
- 2) Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan mata uang rupiah dan disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode;
- 3) Akuntansi anggaran merupakan teknik pertanggungjawaban dan pengendalian manajemen yang digunakan untuk membantu pengelolaan pendapatan, belanja, dan pembiayaan;
- 4) Anggaran diakui pada saat ditetapkan oleh Kepala Daerah atau Pejabat yang berwenang selaku Pejabat/Pelaksana Tugas Kepala Daerah



menjadi Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD, serta pada saat anggaran di alokasikan.

2. Kebijakan Akuntansi Belanja

- 1) Kebijakan Akuntansi Belanja bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi belanja mencakup definisi, pengakuan, pengukuran/penilaian, dan pertanggungjawaban;
- 2) Belanja adalah semua pengeluaran kas daerah yang mengurangi ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali atau sebagai penurunan aktiva dan atau kenaikan utang yang digunakan untuk berbagai kegiatan pemerintahan dalam suatu periode akuntansi;
- 3) Belanja diklasifikasikan menurut urusan pemerintahan sebagai urusan wajib dan urusan pilihan, serta menurut fungsi dan pusat pertanggungjawabannya dirinci berdasarkan Kelompok, jenis, obyek belanja. Sedangkan pusat pertanggungjawabannya dirinci berdasarkan bidang atau fungsi dan unit organisasi Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- 4) Belanja diakui saat terjadinya pengeluaran dari kas daerah, yang menjadi beban daerah dan pada saat surat pertanggungjawaban (SPJ) disahkan;
- 5) Kelompok Belanja tidak langsung merupakan belanja administrasi umum yang dianggarkan tidak terkait secara langsung pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan pada SKPD kerkeanaan;
- 6) Kelompok Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan pada SKPD kerkeanaan;
- 7) Belanja barang dan jasa digunakan untuk pengeluaran pembelian/pengadaan barang yang dinilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah;
- 8) Belanja Modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan daerah;



- 9) Belanja barang dan jasa, serta belanja modal diakui pada saat aktiva atau jasa yang dibeli telah diterima dan/atau hak kepemilikannya telah berpindah;
- 10) Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode berikutnya, maka dibukukan sebagai penambah ekuitas dana lancar (menambah pendapatan lainnya);
- 11) Belanja diukur dengan menggunakan mata uang rupiah pada saat terjadi pengeluaran kas. Belanja yang diukur dengan mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada saat terjadinya belanja.

3. Kebijakan Akuntansi Aset

- 1) Kebijakan Akuntansi Belanja bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi belanja mencakup definisi, pengakuan, pengukuran/penilaian, dan pengungkapan aset;
- 2) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, dalam pengertian ini yang dimaksud aset Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak mencakup hutan alam, kekayaan dalam laut, maupun kandungan tambang yang belum diolah oleh Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- 3) Pengertian Aset adalah seluruh harta Pemerintah Tanjung Jabung Barat yang tercatat dalam laporan keuangan. Aset tersebut meliputi Aset lancar, Aset tetap dan aset lainnya, baik memiliki bukti kepemilikan atau tidak memiliki bukti kepemilikan, dimanfaatkan dan dikuasai pemerintah daerah, atau pihak lain sesuai ketentuan perundang undangan. aset-aset yang dikuasai Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat namun belum didukung dengan bukti kepemilikan formal yang sah, termasuk sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan



- budaya. Tujuannya untuk menjaga kelengkapan, keamanan, dan kelestarian aset, agar semua aset terdaftar dan terawasi;
- 4) Aset bersejarah tidak harus diungkap dalam neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, nilai perolehan ataupun nilai wajar tidak harus diungkap, namun biaya konstruksi, dan pemeliharaan harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran;
 - 5) Suatu aset diakui dan tercatat dalam akuntansi apabila aset tersebut mempunyai manfaat ekonomi dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - 6) Semua aset yang tercatat dalam neraca diukur nilainya dengan satuan uang rupiah, jika terdapat aset yang diperoleh dengan mata uang asing harus dikonversikan kedalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia;
 - 7) Nilai Aset ditetapkan sebesar biaya perolehan, dimana jika biaya perolehan tidak diketahui digunakan penaksiran atau nilai wajar atas perolehan aset yang bersangkutan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
 - 8) Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau dinilai wajar untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan yang mencerminkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat siap untuk dipergunakan;
 - 9) Aset diakui pada saat timbulnya, diterimakan atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah kepada Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
 - 10) Pengakuan aset dalam akuntansi terjadi bersamaan dengan perolehan aset yang bersangkutan.



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Bab ini membahas secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam Laporan Keuangan yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit dan Pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam Tahun Anggaran (TA) yang bersangkutan dengan periode pelaporan tahun sebelumnya.

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah Ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Kantor Kecamatan Tebing Tinggi untuk kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam satu Periode Pelaporan dibandingkan dengan Periode Pelaporan Tahun sebelumnya.

Neraca menggambarkan posisi keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pertanggal 31 Desember 2024, dibandingkan dengan tahun sebelumnya per 31 Desember 2023.

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai pos-pos Ekuitas Awal, Surplus/Defisit-LO pada Periode bersangkutan, dan koreksi yang langsung menambah/mengurangi Ekuitas dibandingkan dengan Periode Pelaporan tahun sebelumnya.

5.1. PENJELASAN ATAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber daya, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Kantor Kecamatan Tebing Tinggi dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan unsur-unsur Pendapatan-LRA, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit-LRA, Pembiayaan, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran. Laporan Realisasi Anggaran juga menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Realisasi anggaran Tahun Anggaran 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut :



5.1.1 Pendapatan

Pendapatan adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 tidak mempunyai Pendapatan.

5.1.2. Belanja

Belanja adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Realisasi Belanja Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.752.619.100,00 dibandingkan dengan Anggaran sebesar Rp5.294.867.851,00 dan Realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp6.219.172.186,00 diuraikan per jenis Belanja sebagai berikut :

Tabel 5.1.1 Rincian Belanja

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
05.01	Belanja Operasi	4.467.752.951,00	3.925.513.900,00	85,85	4.912.997.186,00	-987.483.286,00	-20,1
05.01.01	Belanja Pegawai	1.820.275.901,00	1.431.704.120,00	78,65	1.160.172.718,00	271.531.402,00	23,4
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	2.647.477.050,00	2.493.809.780,00	94,2	3.752.824.468,00	-1.259.014.688,00	-33,55
05.01.03	Belanja Hibah					0,00	
05.01.04	Belanja Bantuan Sosial					0,00	
05.02	Belanja Modal	827.114.900,00	827.105.200,00	100	1.306.175.000,00	-479.069.800,00	-36,68
05.02.01	Tanah	0				0,00	
05.02.02	Peralatan dan mesin	128.114.900,00	128.110.200,00	100	393.810.000,00	-265.699.800,00	-67,47
05.02.03	Gedung dan Bangunan					0,00	
05.02.04	Jalan, irigasi dan jaringan	699.000.000,00	698.995.000,00	100	912.365.000,00	-213.370.000,00	-23,39
05.02.05	Aset Tetap lainnya					0,00	
Jumlah		5.294.867.851,00	4.752.619.100,00	89,76	6.219.172.186,00	-1.466.553.086,00	-23,58



5.1.2.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 yang memberi manfaat jangka pendek.

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp4.467.752.951,00 dan sebesar Rp3.925.513.900,00 dan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp4.912.997.186,00 turun sebesar Rp987.483.286,00 atau 20,1% diuraikan per jenis Belanja sebagai berikut :

Tabel 5.1.2 Belanja Operasi

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
05.01.01	Belanja Pegawai	1.820.275.901,00	1.431.704.120,00	78,65	1.160.172.718,00	271.531.402,00	23,4
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	2.647.477.050,00	2.493.809.780,00	94,2	3.752.824.468,00	-1.259.014.688,00	-33,55
05.01.03	Belanja Hibah						
05.01.04	Belanja Bantuan Sosial						
Belanja Operasi		4.467.752.951,00	3.925.513.900,00	85,85	4.912.997.186,00	-987.483.286,00	-20,1

5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah pengeluaran anggaran yang terdiri dari Belanja Belanja Gaji dan Tunjangan ASN, Belanja Tambahan Penghasilan ASN, dan Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN.

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp1.431.704.120,00 dari anggaran sebesar Rp1.820.275.901,00 dan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.160.172.718,00 naik sebesar Rp271.531.402,00 atau 23.4%, diuraikan sebagai berikut :



Tabel 5.1.3 Belanja Pegawai

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	2%
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.029.203.501,00	854.344.576,00	83,01	664.418.686,00	189.925.890,00	28,59
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	710.012.400,00	496.299.544,00	69,9	429.454.032,00	66.845.512,00	15,57
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	81.060.000,00	81.060.000,00	100	66.300.000,00	14.760.000,00	22,26
Jumlah		1.820.275.901,00	1.431.704.120,00	78,65	1.160.172.718,00	271.531.402,00	23,40

5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.493.809.780,00 dari anggaran sebesar Rp2.647.477.050,00 atau 94,20% dari anggaran. Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 dirinci sebagai berikut :

Tabel 5.1.4 Rincian Belanja Barang dan Jasa

(dalam rupiah)

No.	Jenis Belanja	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
5.1.02.01	Belanja Barang	398.861.800,00	301.536.800,00	75,6	1.060.904.956,00	-759.368.156,00	-71,58
5.1.02.02	Belanja Jasa	2.002.668.000,00	1.956.990.145,00	97,72	2.496.341.144,00	-539.350.999,00	-21,61
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	35.520.000,00	35.320.000,00	99,44	30.440.000,00	4.880.000,00	16,03
5.1.02.04	Belana Perjalanan Dinas	176.727.250,00	166.262.835,00	94,08	142.238.368,00	24.024.467,00	16,89
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	33.700.000,00	33.700.000,00	100	22.900.000,00	10.800.000,00	47,16
JUMLAH		2.647.477.050,00	2.493.809.780,00	94,2	3.752.824.468,00	-1.259.014.688,00	-33,55

5.1.2.2. Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal tahun 2024 adalah sebesar Rp827.105.200,00 dari anggaran sebesar Rp827.114.900,00 dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar



Rp1.306.175.000,00 Turun sebesar Rp479.069.800,00 atau 36,68%
diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5.1.5 Rincian Belanja Modal

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
1	Tanah	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
2	Peralatan dan mesin	128.114.900,00	128.110.200,00	100	393.810.000,00	-265.699.800,00	-67,47
3	Gedung dan Bangunan	699.000.000,00	698.995.000,00	100	912.365.000,00	-213.370.000,00	-23,39
4	Jalan, irigasi dan jaringan	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
5	Aset Tetap lainnya	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
Jumlah		827.114.900,00	827.105.200,00	100	1.306.175.000,00	-479.069.800,00	-36,68

5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Tidak ada Realisasi Belanja Modal Tanah tahun 2024 maupun tahun 2023.

5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2024 adalah sebesar Rp128.110.200,00 dari anggaran sebesar Rp128.114.900,00 dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp393.810.000,00 Turun sebesar Rp265.699.800,00 atau 67,47%.

Tabel 5.1.6 Rincian Lengkap Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No.	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
1	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	73.058.550,00	73.054.200,00	0	0,00	73.054.200,00	100,00
2	Belanja Modal Komputer	55.056.350,00	55.056.000,00	100	59.100.000,00	-4.044.000,00	-6,84
3	Belanja Modal Alat Angkutan	0,00	0,00	0	334.710.000,00	-334.710.000,00	-100,00
Jumlah		128.114.900,00	128.110.200,00	100	393.810.000,00	-265.699.800,00	-67,47

5.1.2.2.4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar 0,00.



5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, irigasi dan jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, irigasi dan jaringan tahun 2024 adalah sebesar Rp698.995.000,00 dari anggaran sebesar Rp699.000.000,00 dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp912.365.000,00 Turun sebesar Rp213.370.000,00 atau 23,39%.

No.	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
1	Belanja Modal Jalan Desa	699.000.000,00	698.995.000,00	100	0,00	698.995.000,00	100,00
2	Belanja Modal Jalan Kabupaten			0	712.494.000,00	-712.494.000,00	-100,00
3	Belanja Modal Jalan Kota			0	199.871.000,00	-199.871.000,00	-100,00
Jumlah		699.000.000,00	698.995.000,00	100	912.365.000,00	-213.370.000,00	-23,39



5.2. PENJELASAN ATAS NERACA

Neraca Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2024 dan Tahun 2023 diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :

5.2.1. A s e t

Saldo Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.283.982.833,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.093.499.996,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.2.1. Rincian Aset per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Aset	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Naik/(Turun)	%
1	Aset Lancar	5.625.000,00	0	5.625.000,00	100
2	Aset Tetap	7.236.310.542,00	7.051.452.705,00	184.857.837,00	2,62
3	Aset Lainnya	42.047.291,00	42.047.291,00	0,00	0,00
Jumlah		7.283.982.833,00	7.093.499.996,00	190.482.837,00	2,69

Dari tabel di atas saldo aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.283.982.833,00 dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.093.499.996,00 naik sebesar Rp190.482.837,00 atau 2,69% Lebih lanjut Aset diuraikan sesuai likuiditasnya sebagai berikut :

5.2.1.1. Aset Lancar

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.625.000,00 dan per 31 Desember 2023 tidak ada saldo.



5.2.1.2. Aset Tetap

Aset Tetap adalah Aset yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dipergunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah. Aset Tetap terdiri dari enam jenis yaitu Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Nilai Aset Tetap yang disajikan di Neraca adalah Saldo seluruh Aset Tetap yang ada di Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo yang disajikan Per 31 Desember 2024 adalah saldo konsolidasi atas Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat selaku Entitas Akuntansi dengan Laporan Keuangan PPKD.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.236.310.542,00 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.051.452.705,00 naik sebesar Rp184.857.837,00 atau 2,62% dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 5.2.4 Aset Tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Kode Rek.	Aset Tetap	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
01.03.01	Tanah	1.483.945.389,00	1.483.945.389,00	0,00	0,00
01.03.02	Peralatan dan Mesin	1.233.173.400,00	1.105.063.200,00	128.110.200,00	11,59
01.03.03	Gedung dan Bangunan	2.545.319.000,00	2.545.319.000,00	0,00	0,00
01.03.04	Jalan. Irigasi dan Jaringan	5.169.243.000,00	4.470.248.000,00	698.995.000,00	15,64
01.03.05	Aset Tetap Lainnya			0,00	0,00
01.03.07	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	25,16
		3.195.370.247,00	2.553.122.884,00	642.247.363,00	
Jumlah		7.236.310.542,00	7.051.452.705,00	184.857.837,00	2,62

Aset tetap menurut jenis diuraikan lebih lanjut :



5.2.1.2.1. Tanah

Saldo Aset Tetap Tanah berdasarkan nilai perolehan per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.483.945.389,00 turun sebesar Rp34.627.500,00 atau sebesar 2.39% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.449.317.889,00. Tanah per jenis dirinci sebagai berikut:

Tabel 5.2.5. Rincian Tanah Per 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Kode Rek.	Aset Tetap	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1.3.1.01.01.04	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja	300.406.250,00	300.406.250,00	0,00	0,00
1.3.1.01.01.06	Tanah Untuk Bangunan Tempat Ibadah	16.073.550,00	16.073.550,00	0,00	0,00
1.3.1.01.02.02	Tanah Kering	1.083.627.889,00	1.083.627.889,00	0,00	0,00
1.3.1.01.03.01	Tanah Lapangan Olahraga	60.000.000,00	60.000.000,00	0,00	0,00
1.3.1.01.03.09	Tanah Untuk Bangunan Instalasi	940.000,00	940.000,00	0,00	0,00
1.3.1.01.03.12	Tanah Untuk Makam	22.897.700,00	22.897.700,00	0,00	0,00
Jumlah		1.483.945.389,00	1.483.945.389,00	0,00	0,00

Tidak ada Mutasi Tambah Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2024 dan tidak terdapat Mutasi Kurang di Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024.

Jurnal Penyesuaian Mutasi Tambah Tanah sebagai berikut :

5.2.1.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.233.173.400,00 turun sebesar Rp128.110.200,00 atau sebesar 11,59% dibandingkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.105.063.200,00 dengan uraian sebagai berikut:



Tabel 5.2.6 Rincian Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Kode Rek.	Aset Tetap	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1.3.2.02.01.	Alat Angkutan Darat Bermotor	527.362.200,00	527.362.200,00	0,00	0,00
1.3.2.05.01.	Alat Kantor	87.226.000,00	61.726.000,00	25.500.000,00	41,31
1.3.2.05.02.	Alat Rumah Tangga	210.610.000,00	194.730.000,00	15.880.000,00	8,15
1.3.2.05.03.	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	51.244.200,00	19.570.000,00	31.674.200,00	161,85
1.3.2.06.01.	Alat Studio	13.050.000,00	13.050.000,00	0,00	0,00
1.3.2.06.03.	Peralatan Pemancar	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00
1.3.2.10.01.	Komputer Unit	275.796.000,00	235.550.000,00	40.246.000,00	17,09
1.3.2.10.02.	Peralatan Komputer	62.885.000,00	48.075.000,00	14.810.000,00	30,81
Jumlah		1.233.173.400,00	1.105.063.200,00	128.110.200,00	11,59

Mutasi tambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 merupakan realisasi belanja modal tahun anggaran 2024.

5.2.1.2.3. Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.545.319.000,00 dibandingkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.545.319.000,00 tidak ada penambahan Gedung dan Bangunan dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 5.2.7 Rincian Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

Kode Rek.	Aset Tetap	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	2.185.500.000,00	2.185.500.000,00	0,00	0,00
1.3.03.01.01.0006	Bangunan Kesehatan	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	0,00
1.3.03.01.01.0013	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00	0,00
1.3.03.01.02.0002	Rumah Negara Golongan II	294.819.000,00	294.819.000,00	0,00	0,00
Jumlah		2.545.319.000,00	2.545.319.000,00	0,00	0,00

Tidak ada Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024.



5.2.1.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan sesuai nilai perolehan per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.169.243.000,00 naik sebesar Rp698.995.000,00 atau sebesar 15,64% dibandingkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.470.248.000,00. Uraian lebih lanjut disajikan sebagai berikut :

Tabel 5.2.8 Rincian Jalan Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Kode Rek.	Aset Tetap	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	3.813.872.500,00	3.114.877.500,00	698.995.000,00	22,44
1.3.04.02.04.0004	Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	1.295.474.500,00	1.295.474.500,00	0,00	0,00
1.3.04.03.01.0005	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	59.896.000,00	59.896.000,00	0,00	0,00
Jumlah		5.169.243.000,00	4.470.248.000,00	698.995.000,00	15,64

Penambahan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2024 merupakan penambahan dari realisasi belanja modal tahun 2024 sebesar Rp698.995.000,00.

5.2.1.2.5. Aset Tetap Lainnya

Kantor Kecamatan Tebing Tinggi tidak mempunyai Saldo Aset Tetap Lainnya tahun 2024 maupun tahun 2023.

5.2.1.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Kantor Kecamatan Tebing Tinggi tidak mempunyai Saldo Aset KDP tahun 2024 maupun tahun 2023.



5.2.1.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.195.370.247,00 dibandingkan dengan saldo Per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.553.122.884,00 bertambah sebesar Rp642.247.363,00 atau naik sebesar 25,16% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.2.9 Rincian Akumulasi Penyusutan

(dalam rupiah)

Kode Rek.	Aset Tetap	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	783.403.765,00	663.932.337,00	119.471.428,00	17,99
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	845.881.653,00	794.975.273,00	50.906.380,00	6,40
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.566.084.829,00	1.094.215.274,00	471.869.555,00	43,12
Jumlah		3.195.370.247,00	2.553.122.884,00	642.247.363,00	25,16

Penambahan Saldo Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2024 merupakan penambahan dari beban penyusutan Tahun Berjalan sebesar Rp642.247.363,00.

5.2.1.3. Aset Lainnya

Aset Lainnya pada Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat hanya ada Aset Lain-Lain yang di uraikan sebagai berikut :

5.2.1.3.1 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp374.307.400,00 dibanding per 31 Desember 2023 sebesar Rp374.307.400,00 bertambah sebesar Rp0,00 atau 0,00%



5.2.1.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

Saldo Akumulasi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp332.260.109,00 dibanding per 31 Desember 2023 sebesar Rp332.260.109,00 bertambah sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00%.



5.3. PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan seluruh pendapatan yang menjadi hak pemerintah daerah dan beban yang ditanggung oleh pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah dalam periode tertentu, baik yang sudah diterima maupun yang akan diterima serta yang sudah dibayarkan maupun yang akan dibayar kemudian. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi pedoman perlakuan pendapatan dan belanja.

Laporan Operasional Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2024 dan Tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.3.1 Rincian Laporan Operasional Tahun 2024 dan Tahun 2023

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
PENDAPATAN - LO		0,00	0	0,00	0,00
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	0	0	0	0,00
	PENDAPATAN TRANSFER - LO	0	0	0	0,00
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	0,00	0	0,00	0,00
	SURPLUS NON OPERASIONAL - LO	0	0	0	0,00
POS LUAR BIASA		0	0	0	0,00
	PENDAPATAN LUAR BIASA - LO	0	0	0	0,00
BEBAN- LO		4.562.136.263,00	3.124.433.580,00	1.437.702.683,00	46,01
	BEBAN OPERASI - LO	4.562.136.263,00	3.124.433.580,00	1.437.702.683,00	46,01
	Beban Pegawai - LO	1.431.704.120,00	1.160.172.717,00	271.531.403,00	23,40
	Beban Barang dan Jasa	2.488.184.780,00	3.752.824.468,00	-1.264.639.688,00	-33,70
	Beban Hibah		0	0,00	0,00
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	642.247.363,00	522.077.416,00	120.169.947,00	23,02
	Beban Lain-lain		0,00	0,00	0,00
	BEBAN TRANSFER			0,00	0,00
	DEFISIT NON OPERASIONAL			0,00	0,00
	BEBAN LUAR BIASA			0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO		-4.562.136.263,00	-3.124.433.580,00	-1.437.702.683,00	46,01

Laporan Operasional diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

5.3.1 Pendapatan - LO



Pendapatan-LO adalah hak yang diterima oleh Pemerintah Daerah dalam satu periode (Tahun Anggaran) baik diterima secara tunai atau pun diterima kemudian.

Pendapatan-LO Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2024 sebesar Rp0,00 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp0,00 sebesar Rp0,00 atau 0%.

5.3.2 Beban - LO

Beban-LO adalah seluruh pembiayaan yang timbul selama periode Tahun Anggaran 2024 baik yang dibayar secara tunai (*cash*) maupun Beban yang atas Beban tersebut sudah diperoleh jasa/barang, namun belum dibayar sampai berakhirnya periode Tahun Anggaran.

Beban-LO Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2024 sebesar Rp4.562.136.263,00 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp5.435.074.601,00 Turun sebesar Rp872.938.338,00 atau 16,06%.

Beban-LO tersebut diuraikan secara terperinci menurut jenis Beban-LO dengan uraian sebagai berikut:

5.3.2.1 Beban Operasi - LO

Beban Operasi-LO merupakan pos beban untuk kegiatan rutin Kantor Kecamatan Tebing Tinggi yang memberi manfaat jangka pendek. Beban Operasi-LO Tahun 2024 sebesar Rp4.562.136.263,00 dan tahun 2023 sebesar Rp3.124.433.580,00 Naik sebesar Rp1.437.702.683,00 atau 46,01% menurut jenis Beban Operasional-LO diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.3.2 Rincian dan Perbandingan Beban Operasi - LO
Tahun Anggaran 2024 dan 2023**

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1	Beban Pegawai - LO	1.431.704.120,00	1.160.172.717,00	271.531.403,00	23,40
2	Beban Barang dan Jasa	2.488.184.780,00	3.752.824.468,00	-1.264.639.688,00	-33,70
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	642.247.363,00	522.077.416,00	120.169.947,00	23,02
5	Beban Hibah			0,00	
6	Beban Lain-lain	0	0,00	0,00	-100
Jumlah		4.562.136.263,00	3.124.433.580,00	1.437.702.683,00	46,01



5.3.2.1.1 Beban Pegawai – LO

Beban Pegawai–LO Tahun 2024 sebesar Rp1.431.704.120,00 dan tahun 2023 sebesar Rp1.160.172.717,00 naik sebesar Rp271.531.403,00 atau 23,40% diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.3.3 Rincian Beban Pegawai–LO

Tahun 2024 dan Tahun2023

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	854.344.576,00	664.418.686,00	189.925.890,00	28,59
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	496.299.544,00	429.454.031,00	66.845.513,00	15,57
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	81.060.000,00	66.300.000,00	14.760.000,00	22,26
Jumlah		1.431.704.120,00	1.160.172.717,00	271.531.403,00	23,40

Beban Pegawai–LO Tahun 2024 sebesar Rp1.431.704.120,00 dibandingkan Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2024 sebesar Rp1.431.704.120,00 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
01.00	Beban Pegawai – LO Tahun 2024	1.431.704.120,00
02.00	Belanja Pegawai – LRA Tahun 2024	1.431.704.120,00
	Selisih	0,00

Tidak terdapat perbedaan antara Beban Pegawai–LO Tahun 2024 dibandingkan Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2024 sebesar Rp1.431.704.120,00.

5.3.2.1.2 Beban Beban Barang dan Jasa – LO

Beban Barang dan Jasa–LO Tahun 2024 sebesar Rp2.488.184.780,00 dan tahun 2023 sebesar Rp3.752.824.468,00 Turun sebesar Rp1.264.639.688,00 atau 33,70% diuraian sebagai berikut:



**Tabel 5.3.4 Rincian Beban Barang dan Jasa-LO
Tahun 2024 dan Tahun 2023**

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1	Beban Barang	301.536.800,00	1.060.904.956,00	-759.368.156,00	-71,58
2	Beban Jasa	1.951.365.145,00	2.496.341.144,00	-544.975.999,00	-21,83
3	Beban Pemeliharaan	35.320.000,00	30.440.000,00	4.880.000,00	16,03
4	Beban Perjalanan Dinas	166.262.835,00	142.238.368,00	24.024.467,00	16,89
5	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	33.700.000,00	22.900.000,00	10.800.000,00	47,16
Jumlah		2.488.184.780,00	3.752.824.468,00	-1.264.639.688,00	-33,70

a. Beban Bahan Pakai Habis

Beban Bahan Pakai Habis -LO Tahun 2024 sebesar Rp301.536.800,00 dan tahun 2023 sebesar Rp1.060.904.956,00 turun sebesar Rp759.368.156,00 atau 71,58% dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 5.3.5 Rincian Perbandingan Beban Bahan Pakai Habis-LO
Tahun 2024 dan Tahun 2023**

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,00	14.000.000,00	- 14.000.000,00	-100,00
2	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	17.040.000,00	15.279.200,00	1.760.800,00	11,52
3	Beban Bahan-Bahan Lainnya	0,00	1.000.000,00	- 1.000.000,00	-100,00
4	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	21.578.000,00	23.059.000,00	- 1.481.000,00	-6,42
5	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	11.215.000,00	5.527.000,00	5.688.000,00	102,91
6	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	22.540.800,00	41.328.700,00	- 18.787.900,00	-45,46
7	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	3.000.000,00	1.700.000,00	1.300.000,00	76,47
8	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	16.650.000,00	20.524.000,00	- 3.874.000,00	-18,88
9	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	4.047.000,00	4.486.000,00	- 439.000,00	-9,79
10	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	20.000.000,00	- 20.000.000,00	-100,00
11	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	400.000,00	0,00	400.000,00	0,00
12	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	1.200.000,00	24.000.000,00	- 22.800.000,00	-95,00
13	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	50.481.396,00	- 50.481.396,00	-100,00



14	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0,00	120.000.000,00	- 120.000.000,00	-100,00
15	Beban Makanan dan Minuman Rapat	94.220.000,00	408.304.660,00	- 314.084.660,00	-76,92
16	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	1.496.000,00	0,00	1.496.000,00	0,00
17	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00
18	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00
19	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	12.100.000,00	12.100.000,00	0,00	0,00
20	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00	8.000.000,00	- 8.000.000,00	-100,00
21	Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00
22	Beban Pakaian Adat Daerah	9.750.000,00	147.150.000,00	- 137.400.000,00	-93,37
23	Beban Pakaian Batik Tradisional	42.400.000,00	41.400.000,00	1.000.000,00	2,42
24	Beban Pakaian Olahraga	38.900.000,00	81.740.000,00	- 42.840.000,00	-52,41
25	Beban Pakaian Paskibraka	0,00	20.825.000,00	- 20.825.000,00	-100,00
Jumlah		301.536.800,00	1.060.904.956,00	-759.368.156,00	-71,58

Beban Barang Pakai Habis-LO Tahun 2024 sebesar Rp301.536.800,00 dibandingkan Belanja Barang Pakai Habis pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2024 sebesar Rp301.536.800,00 dengan uraian sebagai berikut:

<i>(dalam rupiah)</i>		
No.	Uraian	Jumlah
01.00	Beban Pegawai – LO Tahun 2024	301.536.800,00
02.00	Belanja Pegawai – LRA Tahun 2024	301.536.800,00
	Selisih	0,00

Tidak terdapat perbedaan antara Beban Barang Pakai Habis –LO Tahun 2024 dibandingkan Belanja Barang Pakai Habis pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2024 sebesar Rp301.536.800,00.

b. Beban Jasa - LO

Beban Jasa pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 adalah sebesar Rp1.951.365.145,00 dan Tahun 2023 sebesar Rp2.496.341.144,00 turun sebesar Rp544.975.999,00 atau 21,83%.

Beban Jasa - LO pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 dan Tahun 2023 dirincikan sebagai berikut:



**Tabel 5.3.6 Rincian Perbandingan Beban Jasa –LO
Tahun 2024 dan Tahun 2023**

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1	Beban Jasa Kantor	1.908.610.145,00	2.077.581.145,00	-168.971.000,00	-8,13
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	3.855.000,00	2.159.999,00	1.695.001,00	78,47
3	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	38.900.000,00	348.600.000,00	-309.700.000,00	-88,84
4	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	68.000.000,00	-68.000.000,00	-
				100,00	
Jumlah		1.951.365.145,00	2.496.341.144,00	-544.975.999,00	-21,83

Beban Jasa Kantor pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 sebesar Rp1.494.004.862,00 sama dengan Beban Pemeliharaan LRA tahun 2024 sebesar Rp1.494.004.862,00.

No.	Uraian	Jumlah
01.00	Beban Jasa – LO Tahun 2024	1.951.365.145,00
02.00	Belanja Jasa – LRA Tahun 2024	1.956.990.145,00
	Selisih	-5.625.000,00

Terdapat perbedaan antara Beban Barang Pakai Habis –LO Tahun 2024 dibandingkan Belanja Barang Pakai Habis pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2024 sebesar Rp5.625.000,00 merupakan Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah.

c. Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 sebesar Rp35.320.000,00 dan Tahun 2023 sebesar Rp30.440.000,00 naik sebesar Rp4.880.000,00 atau 16,03% diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.3.8 Rincian Perbandingan Beban Perawatan Kendaraan Bermotor –LO Tahun 2024 dan Tahun 2023

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	18.290.000,00	9.480.000,00	8.810.000,00	92,93
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.030.000,00	20.960.000,00	-3.930.000,00	-18,75
Jumlah		35.320.000,00	30.440.000,00	4.880.000,00	16,03



Beban Pemeliharaan pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 sebesar Rp35.320.000,00 sama dengan Belanja Pemeliharaan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2024 masuk dalam belanja pakai habis sebesar Rp35.320.000,00.

f. Beban Perjalanan Dinas - LO

Beban Perjalanan Dinas pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 sebesar Rp166.262.835,00 dan Tahun 2023 sebesar Rp142.238.368,00 naik sebesar Rp24.024.467,00 atau 16,89% diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.3.9 Rincian Perbandingan Beban Perjalanan Dinas - LO
Tahun 2024 dan Tahun 2023**

(dalam rupiah)					
NO	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	52.410.835,00	30.708.368,00	21.702.467,00	70,67
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	113.852.000,00	111.530.000,00	2.322.000,00	2,08
Jumlah		166.262.835,00	142.238.368,00	24.024.467,00	16,89

Beban Perjalanan Dinas pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 sebesar Rp166.262.835,00 dibandingkan dengan Belanja Perjalanan Dinas pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2024 sebesar Rp166.262.835,00 tidak terdapat selisih.

g. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat -LO

Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 sebesar Rp33.700.000,00 dan Tahun 2023 sebesar Rp22.900.000,00 naik sebesar Rp10.800.000,00 atau 47,16%.

5.3.2.1.3 Beban Hibah - LO

Tidak terdapat Beban Hibah pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 di Kantor Kecamatan Tebing Tinggi dan tahun 2023 sebesar Rp0,00.



5.3.2.1.4 Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 dan tahun 2023 sebesar Rp642.247.363,00 dan Rp522.077.416,00 naik sebesar Rp120.169.947,00 atau 23,02% dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 5.3.13 Rincian Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO Tahun 2024 dan Tahun 2023

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Naik/Turun	%
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	119.471.428,00	62.528.137,00	56.943.291,00	91,07
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	50.906.380,00	50.906.380,00	0,00	0,00
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	471.869.555,00	408.642.899,00	63.226.656,00	15,47
Jumlah		642.247.363,00	522.077.416,00	120.169.947,00	23,02

5.3.2.1.5 Beban Lain-Lain – LO

Tidak terdapat Beban Lain-Lain pada Laporan Operasional (LO) Tahun 2024 di Kantor Kecamatan Tebing Tinggi dan tahun 2023 sebesar Rp0,00.

5.3.2.1.6 Surplus/Defisit – LO

Surplus/Defisit pada Laporan Operasional (LO) per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.562.136.263,00 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.435.074.601,00 Defisit turun sebesar Rp872.938.338,00 atau 16.06%.

Surplus Laporan Operasional per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.562.136.263,00 diuraikan sebagai berikut:



(dalam rupiah)		
No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan-LO	0,00
2	Beban Operasi	4.562.136.263,00
3	Beban Transfer	0,00
	Surplus/Defisit Operasional	-4.562.136.263,00
4	Surplus Non Operasional	0,00
5	Defisit Non Operasional	0,00
	Surplus/Defisit – LO	-4.562.136.263,00



5.4. PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih Kantor Kecamatan Tebing Tinggi yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban Kantor Kecamatan Tebing Tinggi pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir Ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai pos-pos Ekuitas Awal, Surplus/Defisit-LO pada periode bersangkutan, dan koreksi yang langsung menambah/mengurangi Ekuitas.

5.4.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Tahun 2024 sebesar Rp7.093.499.996,00 dan tahun 2023 sebesar Rp6.309.402.411,00.

5.4.2 Surplus / Defisit LO

Surplus /defisit LO diperoleh dari Laporan Operasional. Surplus/Defisit LO adalah selisih antara Pendapatan-LO dan Beban-LO selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Nilai surplus/defisit - LO per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.562.136.263,00 Surplus/Defisit LO tahun 2024 naik sebesar Rp872.938.338,00 atau 16.06% dibandingkan surplus/defisit LO tahun 2023 sebesar Rp5.435.074.601,00

Surplus/Defisit Laporan Operasional per tanggal 31 Desember 2024 secara rinci telah diuraikan dalam penjelasan Laporan Operasional.

5.4.3 Dampak Kumulatif dan Koreksi Kesalahan

Dampak Kumulatif dan Koreksi Kesalahan adalah transaksi yang mempengaruhi nilai ekuitas. Dampak Kumulatif dan Koreksi Kesalahan per 31 Desember 2024 sebesar 0,00.



5.4.3 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir tahun 2024 sebesar Rp7.283.982.833,00 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 5.4.2 Ekuitas Akhir

URAIAN	(dalam rupiah)	
	2024	2023
EKUITAS AWAL	7.093.499.996,00	6.309.402.411,00
RK PPKD	-	-
	4.562.136.263,00	5.435.074.601,00
Surplus/Defisit – LO	4.752.619.100,00	6.219.172.186,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
JUMLAH EKUITAS AKHIR	7.283.982.833,00	7.093.499.996,00

Ekuitas Akhir Tahun 2024 sebesar Rp7.283.982.833,00 naik sebesar Rp190.482.837,00 atau 2,69% dibandingkan dengan Ekuitas Akhir Tahun 2023 sebesar Rp7.093.499.996,00.



BAB VI

INFORMASI NONKEUANGAN

6.1 Domisili dan Sifat Operasi

Tugas pokok dan fungsi Kecamatan mengacu pada pasal 14 sampai dengan pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kedudukan Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten sebagai pelaksana teknis menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah kecamatan yang dipimpin oleh Camat dan Camat berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat didasarkan dan berlandaskan pada Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat : Nomor 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tugas Pokok Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah kecamatan.

Dalam melaksanakan tugas Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat diuraikan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- Mengoordinasikan penerapan dan penegakan perda dan peraturan bupati;
- Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah ditingkat kecamatan;
- Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan/kelurahan.;



BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan rincian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada Laporan Realisasi Anggaran Belanja, dianggarkan sebesar Rp5.294.867.851,00 dan direalisasikan sebesar Rp4.752.619.100,00 atau 89,76 %.
2. Pada Neraca, posisi Aset pada Tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.283.982.833 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp7.093.499.996.
3. Pada Laporan Operasional, posisi pada Tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.562.136.263,00 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp5.435.074.601,00.
4. Pada Laporan Perubahan Ekuitas posisi pada Tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.283.982.833,00 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp7.093.499.996,00.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024, penyusunan Laporan Keuangan ini telah diupayakan mengacu pada format sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Laporan Keuangan ini merupakan tekad kami dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini, terlihat dengan jelas kinerja keuangan Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga dapat digunakan oleh para *stakeholders* dan terbuka untuk diketahui oleh para pengguna laporan ini.

Kendala utama yang kami hadapi dalam pengelolaan keuangan daerah adalah lemahnya SDM pegawai terutama untuk spesialisasi Akuntansi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan perangkat penunjang dalam operasional Manajemen Keuangan Daerah yang kurang memadai. Namun demikian, berbagai kebijakan yang kami tempuh telah dapat memperbaiki kinerja keuangan dari tahun ke tahun.



Sebagai akhir kata, kami beserta segenap aparat Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengharapkan agar Laporan Keuangan Tahun 2024 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi pemerintah lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja.

Kuala Tungkal, 31 Desember 2024
Pengguna Anggaran

MUHAMMAD ARDIANSYAH, SE
NIP. 19750428 200012 1 003



PEMERINTAHAN KAB. TANJUNG JABUNG BARAT
KECAMATAN TEBING TINGGI



Neraca

TAHUN ANGGARAN 2024

1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	ASET	7.283.982.833,00	7.093.499.996,00
1.1	ASET LANCAR	5.625.000,00	0,00
1.1.11	Beban Dibayar Dimuka	5.625.000,00	0,00
1.1.11.03	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah	5.625.000,00	0,00
1.1.11.03.02	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Peralatan dan Mesin	5.625.000,00	0,00
1.1.11.03.02.0002	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Alat Angkutan	5.625.000,00	0,00
	JUMLAH ASET LANCAR	5.625.000,00	0,00
		0,00	0,00
1.3	ASET TETAP	7.236.310.542,00	7.051.452.705,00
1.3.01	Tanah	1.483.945.389,00	1.483.945.389,00
1.3.01.01	Tanah	1.483.945.389,00	1.483.945.389,00
1.3.01.01.01	Tanah Persil	316.479.800,00	316.479.800,00
1.3.01.01.01.0004	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	300.406.250,00	300.406.250,00
1.3.01.01.01.0006	Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	16.073.550,00	16.073.550,00
1.3.01.01.02	Tanah Non Persil	1.083.627.889,00	1.083.627.889,00
1.3.01.01.02.0002	Tanah Kering	1.083.627.889,00	1.083.627.889,00
1.3.01.01.03	Lapangan	83.837.700,00	83.837.700,00
1.3.01.01.03.0001	Tanah Lapangan Olahraga	60.000.000,00	60.000.000,00
1.3.01.01.03.0009	Tanah untuk Bangunan Instalasi	940.000,00	940.000,00
1.3.01.01.03.0012	Tanah untuk Makam	22.897.700,00	22.897.700,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	1.233.173.400,00	1.105.063.200,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	527.362.200,00	527.362.200,00
1.3.02.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	527.362.200,00	527.362.200,00
1.3.02.02.01.0002	Kendaraan Bermotor Penumpang	334.710.000,00	334.710.000,00
1.3.02.02.01.0004	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	192.652.200,00	192.652.200,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	349.080.200,00	276.026.000,00
1.3.02.05.01	Alat Kantor	87.226.000,00	61.726.000,00
1.3.02.05.01.0002	Mesin Hitung/Mesin Jumlah	12.045.000,00	12.045.000,00
1.3.02.05.01.0004	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	27.531.000,00	27.531.000,00
1.3.02.05.01.0005	Alat Kantor Lainnya	47.650.000,00	22.150.000,00
1.3.02.05.02	Alat Rumah Tangga	210.610.000,00	194.730.000,00
1.3.02.05.02.0001	Mebel	41.790.000,00	41.790.000,00
1.3.02.05.02.0004	Alat Pendingin	105.380.000,00	89.500.000,00
1.3.02.05.02.0006	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	63.440.000,00	63.440.000,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.02.05.03	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	51.244.200,00	19.570.000,00
1.3.02.05.03.0001	Meja Kerja Pejabat	35.250.000,00	13.250.000,00
1.3.02.05.03.0003	Kursi Kerja Pejabat	6.320.000,00	6.320.000,00
1.3.02.05.03.0007	Lemari dan Arsip Pejabat	9.674.200,00	0,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	18.050.000,00	18.050.000,00
1.3.02.06.01	Alat Studio	13.050.000,00	13.050.000,00
1.3.02.06.01.0001	Peralatan Studio Audio	600.000,00	600.000,00
1.3.02.06.01.0002	Peralatan Studio Video dan Film	12.450.000,00	12.450.000,00
1.3.02.06.03	Peralatan Pemancar	5.000.000,00	5.000.000,00
1.3.02.06.03.0047	Sumber Tenaga	5.000.000,00	5.000.000,00
1.3.02.10	Komputer	338.681.000,00	283.625.000,00
1.3.02.10.01	Komputer Unit	275.796.000,00	235.550.000,00
1.3.02.10.01.0002	Personal Computer	275.796.000,00	235.550.000,00
1.3.02.10.02	Peralatan Komputer	62.885.000,00	48.075.000,00
1.3.02.10.02.0003	Peralatan Personal Computer	62.885.000,00	48.075.000,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	2.545.319.000,00	2.545.319.000,00
1.3.03.01	Bangunan Gedung	2.545.319.000,00	2.545.319.000,00
1.3.03.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	2.250.500.000,00	2.250.500.000,00
1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	2.185.500.000,00	2.185.500.000,00
1.3.03.01.01.0006	Bangunan Kesehatan	50.000.000,00	50.000.000,00
1.3.03.01.01.0013	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	15.000.000,00	15.000.000,00
1.3.03.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	294.819.000,00	294.819.000,00
1.3.03.01.02.0002	Rumah Negara Golongan II	294.819.000,00	294.819.000,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.169.243.000,00	4.470.248.000,00
1.3.04.01	Jalan dan Jembatan	3.813.872.500,00	3.114.877.500,00
1.3.04.01.01	Jalan	3.813.872.500,00	3.114.877.500,00
1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	3.813.872.500,00	3.114.877.500,00
1.3.04.02	Bangunan Air	1.295.474.500,00	1.295.474.500,00
1.3.04.02.04	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	1.295.474.500,00	1.295.474.500,00
1.3.04.02.04.0004	Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	1.295.474.500,00	1.295.474.500,00
1.3.04.03	Instalasi	59.896.000,00	59.896.000,00
1.3.04.03.01	Instalasi Air Bersih/Air Baku	59.896.000,00	59.896.000,00
1.3.04.03.01.0005	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	59.896.000,00	59.896.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(3.195.370.247,00)	(2.553.122.884,00)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(783.403.765,00)	(663.932.337,00)
1.3.07.01.02	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(252.421.843,00)	(204.606.129,00)
1.3.07.01.02.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(59.769.643,00)	(11.953.929,00)
1.3.07.01.02.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(192.652.200,00)	(192.652.200,00)
1.3.07.01.05	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(268.555.299,00)	(244.137.669,00)
1.3.07.01.05.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(12.045.000,00)	(10.037.500,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.07.01.05.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(28.982.130,00)	(27.531.000,00)
1.3.07.01.05.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(22.150.000,00)	(22.150.000,00)
1.3.07.01.05.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	(44.549.167,00)	(40.659.167,00)
1.3.07.01.05.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(80.549.831,00)	(69.125.831,00)
1.3.07.01.05.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(60.709.171,00)	(55.064.171,00)
1.3.07.01.05.0013	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(13.250.000,00)	(13.250.000,00)
1.3.07.01.05.0015	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(6.320.000,00)	(6.320.000,00)
1.3.07.01.06	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(14.591.667,00)	(13.991.667,00)
1.3.07.01.06.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(600.000,00)	(500.000,00)
1.3.07.01.06.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(12.450.000,00)	(12.450.000,00)
1.3.07.01.06.0064	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	(1.541.667,00)	(1.041.667,00)
1.3.07.01.10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(247.834.956,00)	(201.196.872,00)
1.3.07.01.10.0002	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(207.803.415,00)	(171.119.791,00)
1.3.07.01.10.0006	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	(40.031.541,00)	(30.077.081,00)
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(845.881.653,00)	(794.975.273,00)
1.3.07.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(845.881.653,00)	(794.975.273,00)
1.3.07.02.01.0001	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(756.424.000,00)	(712.714.000,00)
1.3.07.02.01.0006	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	(5.333.333,00)	(4.333.333,00)
1.3.07.02.01.0013	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(1.575.000,00)	(1.275.000,00)
1.3.07.02.01.0039	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	(82.549.320,00)	(76.652.940,00)
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(1.566.084.829,00)	(1.094.215.274,00)
1.3.07.03.01	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1.026.061.414,00)	(685.735.842,00)
1.3.07.03.01.0005	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	(1.026.061.414,00)	(685.735.842,00)
1.3.07.03.02	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(512.071.943,00)	(382.524.493,00)
1.3.07.03.02.0028	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	(512.071.943,00)	(382.524.493,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.07.03.03	Akumulasi Penyusutan Instalasi	(27.951.472,00)	(25.954.939,00)
1.3.07.03.03.0005	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(27.951.472,00)	(25.954.939,00)
	JUMLAH ASET TETAP	7.236.310.542,00	7.051.452.705,00
		0,00	0,00
1.5	ASET LAINNYA	42.047.291,00	42.047.291,00
1.5.04	Aset Lain-lain	374.307.400,00	374.307.400,00
1.5.04.01	Aset Lain-lain	374.307.400,00	374.307.400,00
1.5.04.01.01	Aset Lain-lain	374.307.400,00	374.307.400,00
1.5.04.01.01.0001	Aset Rusak Berat/Usang	374.307.400,00	374.307.400,00
1.5.06	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(332.260.109,00)	(332.260.109,00)
1.5.06.01	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(332.260.109,00)	(332.260.109,00)
1.5.06.01.02	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(332.260.109,00)	(332.260.109,00)
1.5.06.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang	(332.260.109,00)	(332.260.109,00)
	JUMLAH ASET LAINNYA	42.047.291,00	42.047.291,00
	JUMLAH ASET	7.283.982.833,00	7.093.499.996,00
		0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	0,00	0,00
		0,00	0,00
3	EKUITAS	7.283.982.833,00	7.093.499.996,00
3.1	EKUITAS	7.283.982.833,00	7.093.499.996,00
3.1.01	Ekuitas	2.531.363.733,00	874.327.810,00
3.1.01.01	Ekuitas	7.093.499.996,00	6.309.402.411,00
3.1.01.01.01	Ekuitas	7.093.499.996,00	6.309.402.411,00
3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	7.093.499.996,00	6.309.402.411,00
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(4.562.136.263,00)	(5.435.074.601,00)
3.1.01.02.01	Surplus/Defisit-LO	(4.562.136.263,00)	(5.435.074.601,00)
3.1.01.02.01.0001	Surplus/Defisit-LO	(4.562.136.263,00)	(5.435.074.601,00)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	4.752.619.100,00	6.219.172.186,00
3.1.03.01	RK PPKD	4.752.619.100,00	6.219.172.186,00
3.1.03.01.01	RK PPKD	4.752.619.100,00	6.219.172.186,00
3.1.03.01.01.0001	RK PPKD	4.752.619.100,00	6.219.172.186,00
	JUMLAH EKUITAS	7.283.982.833,00	7.093.499.996,00
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7.283.982.833,00	7.093.499.996,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
---------------	--------	------	------

Kab. Tanjung Jabung Barat, 31 Desember 2024
Kepala KECAMATAN TEBING
TINGGI

MUHAMMAD ARDIANSYAH, S.E.
NIP. 197504282000121003

Dicetak Oleh SIPD Kementerian Dalam Negeri



PEMERINTAHAN KAB. TANJUNG JABUNG BARAT

KECAMATAN TEBING TINGGI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2024

01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5	BELANJA DAERAH	5.294.867.851,00	4.752.619.100,00	89,76	6.219.172.186,00
5.1	BELANJA OPERASI	4.467.752.951,00	3.925.513.900,00	87,86	4.912.997.186,00
5.1.01	Belanja Pegawai	1.820.275.901,00	1.431.704.120,00	78,65	1.160.172.718,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.029.203.501,00	854.344.576,00	83,01	664.418.686,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	615.465.050,00	602.006.498,00	97,81	469.181.600,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	615.465.050,00	602.006.498,00	97,81	469.181.600,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	65.423.085,00	53.232.308,00	81,37	48.300.856,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	65.423.085,00	53.232.308,00	81,37	48.300.856,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	112.078.000,00	75.320.000,00	67,20	72.140.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	112.078.000,00	75.320.000,00	67,20	72.140.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	15.120.000,00	550.000,00	3,64	0,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	15.120.000,00	550.000,00	3,64	0,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	14.794.500,00	7.150.000,00	48,33	5.110.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	14.794.500,00	7.150.000,00	48,33	5.110.000,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	71.380.900,00	32.444.160,00	45,45	29.402.520,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	71.380.900,00	32.444.160,00	45,45	29.402.520,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	65.264.430,00	34.091.351,00	52,24	581.294,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	65.264.430,00	34.091.351,00	52,24	581.294,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	264.000,00	9.148,00	3,47	6.456,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	264.000,00	9.148,00	3,47	6.456,00
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	63.514.776,00	44.582.421,00	70,19	35.835.776,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	63.514.776,00	44.582.421,00	70,19	35.835.776,00
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.685.358,00	1.239.675,00	73,56	965.038,00
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	1.685.358,00	1.239.675,00	73,56	965.038,00
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	4.213.402,00	3.719.015,00	88,27	2.895.146,00
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	4.213.402,00	3.719.015,00	88,27	2.895.146,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	710.012.400,00	496.299.544,00	69,90	429.454.032,00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	331.995.200,00	232.624.762,00	70,07	0,00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	331.995.200,00	232.624.762,00	70,07	0,00
5.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	28.800.000,00	19.351.158,00	67,19	0,00
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	28.800.000,00	19.351.158,00	67,19	0,00
5.1.01.02.05	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	349.217.200,00	244.323.624,00	69,96	429.454.032,00
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	349.217.200,00	244.323.624,00	69,96	429.454.032,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	81.060.000,00	81.060.000,00	100,00	66.300.000,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	65.460.000,00	65.460.000,00	100,00	51.900.000,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	63.960.000,00	63.960.000,00	100,00	50.400.000,00
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	1.500.000,00
5.1.01.03.08	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	15.600.000,00	15.600.000,00	100,00	14.400.000,00
5.1.01.03.08.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	15.600.000,00	15.600.000,00	100,00	14.400.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	2.647.477.050,00	2.493.809.780,00	94,20	3.752.824.468,00
5.1.02.01	Belanja Barang	398.861.800,00	301.536.800,00	75,60	1.060.904.956,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	398.861.800,00	301.536.800,00	75,60	1.060.904.956,00
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,00	0,00	0,00	14.000.000,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	17.040.000,00	17.040.000,00	100,00	15.279.200,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	2.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	21.578.000,00	21.578.000,00	100,00	23.059.000,00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11.215.000,00	11.215.000,00	100,00	5.527.000,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	23.580.800,00	22.540.800,00	95,59	41.328.700,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	1.700.000,00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	16.650.000,00	16.650.000,00	100,00	20.524.000,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	4.047.000,00	4.047.000,00	100,00	4.486.000,00
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00
5.1.02.01.01.0034	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	400.000,00	400.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	2.400.000,00	1.200.000,00	50,00	24.000.000,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	0,00	0,00	50.481.396,00
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	80.000.000,00	0,00	0,00	120.000.000,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	107.305.000,00	94.220.000,00	87,81	408.304.660,00
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	1.496.000,00	1.496.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0061	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0062	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	12.100.000,00	12.100.000,00	100,00	12.100.000,00
5.1.02.01.01.0064	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00	0,00	0,00	8.000.000,00
5.1.02.01.01.0065	Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0074	Belanja Pakaian Adat Daerah	9.750.000,00	9.750.000,00	100,00	147.150.000,00
5.1.02.01.01.0075	Belanja Pakaian Batik Tradisional	42.400.000,00	42.400.000,00	100,00	41.400.000,00

KodeRekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.01.01.0076	Belanja Pakaian Olahraga	38.900.000,00	38.900.000,00	100,00	81.740.000,00
5.1.02.01.01.0077	Belanja Pakaian Paskibraka	0,00	0,00	0,00	20.825.000,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	2.002.668.000,00	1.956.990.145,00	97,72	2.496.341.144,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	1.954.288.000,00	1.908.610.145,00	97,66	2.077.581.145,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	25.800.000,00	25.800.000,00	100,00	15.700.000,00
5.1.02.02.01.0007	Honorarium Rohaniwan	1.208.000.000,00	1.166.000.000,00	96,52	1.170.000.000,00
5.1.02.02.01.0013	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.01.0020	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	0,00	0,00	0,00	24.000.000,00
5.1.02.02.01.0025	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	0,00	0,00	0,00	70.400.000,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	101.300.000,00	101.300.000,00	100,00	111.350.000,00
5.1.02.02.01.0027	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00	18.000.000,00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	280.800.000,00	280.800.000,00	100,00	280.800.000,00
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00	17.900.000,00
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00	20.400.000,00
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Supir	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00
5.1.02.02.01.0037	Belanja Jasa Juri Perbaikan/Pertandingan	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00	11.000.000,00
5.1.02.02.01.0041	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	12.000.000,00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	156.600.000,00	156.100.000,00	99,68	299.950.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	6.000.000,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	1.800.000,00	1.292.000,00	71,78	1.242.000,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	17.088.000,00	16.662.145,00	97,51	15.239.145,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	9.900.000,00	9.900.000,00	100,00	1.500.000,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	3.500.000,00	1.256.000,00	35,89	0,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	9.480.000,00	9.480.000,00	100,00	2.159.999,00
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.980.000,00	1.980.000,00	100,00	2.159.999,00
5.1.02.02.02.0008	Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	38.900.000,00	38.900.000,00	100,00	348.600.000,00
5.1.02.02.04.0043	Belanja Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00	7.600.000,00
5.1.02.02.04.0117	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	264.000.000,00
5.1.02.02.04.0355	Belanja Sewa Peralatan Umum	23.400.000,00	23.400.000,00	100,00	77.000.000,00
5.1.02.02.07	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	68.000.000,00
5.1.02.02.07.0028	Belanja Sewa Alat Musik	0,00	0,00	0,00	18.000.000,00
5.1.02.02.07.0031	Belanja Sewa Barang Bercorak Kesenian Lainnya	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	35.520.000,00	35.320.000,00	99,44	30.440.000,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	18.490.000,00	18.290.000,00	98,92	9.480.000,00
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	8.500.000,00	8.300.000,00	97,65	0,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.880.000,00	4.880.000,00	100,00	3.050.000,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	5.110.000,00	5.110.000,00	100,00	6.430.000,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.030.000,00	17.030.000,00	100,00	20.960.000,00
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	17.030.000,00	17.030.000,00	100,00	20.960.000,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	176.727.250,00	166.262.835,00	94,08	142.238.368,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	176.727.250,00	166.262.835,00	94,08	142.238.368,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	62.306.000,00	52.410.835,00	84,12	30.708.368,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	114.421.250,00	113.852.000,00	99,50	111.530.000,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	33.700.000,00	33.700.000,00	100,00	22.900.000,00
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	33.700.000,00	33.700.000,00	100,00	22.900.000,00
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	33.700.000,00	33.700.000,00	100,00	22.900.000,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	4.467.752.951,00	3.925.513.900,00	87,86	4.912.997.186,00
5.2	BELANJA MODAL	827.114.900,00	827.105.200,00	100,00	1.306.175.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	128.114.900,00	128.110.200,00	100,00	393.810.000,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	0,00	0,00	0,00	334.710.000,00
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	0,00	0,00	0,00	334.710.000,00
5.2.02.02.01.0002	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	0,00	0,00	0,00	334.710.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	73.058.550,00	73.054.200,00	99,99	0,00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	25.500.350,00	25.500.000,00	100,00	0,00
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	25.500.350,00	25.500.000,00	100,00	0,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	15.884.000,00	15.880.000,00	99,97	0,00
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin	15.884.000,00	15.880.000,00	99,97	0,00
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	31.674.200,00	31.674.200,00	100,00	0,00
5.2.02.05.03.0001	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00	0,00
5.2.02.05.03.0007	Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat	9.674.200,00	9.674.200,00	100,00	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	55.056.350,00	55.056.000,00	100,00	59.100.000,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	40.246.000,00	40.246.000,00	100,00	45.400.000,00
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	40.246.000,00	40.246.000,00	100,00	45.400.000,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	14.810.350,00	14.810.000,00	100,00	13.700.000,00
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	14.810.350,00	14.810.000,00	100,00	13.700.000,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	699.000.000,00	698.995.000,00	100,00	912.365.000,00
5.2.04.01	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	699.000.000,00	698.995.000,00	100,00	912.365.000,00
5.2.04.01.01	Belanja Modal Jalan	699.000.000,00	698.995.000,00	100,00	912.365.000,00
5.2.04.01.01.0003	Belanja Modal Jalan Kabupaten	0,00	0,00	0,00	712.494.000,00
5.2.04.01.01.0004	Belanja Modal Jalan Kota	0,00	0,00	0,00	199.871.000,00
5.2.04.01.01.0005	Belanja Modal Jalan Desa	699.000.000,00	698.995.000,00	100,00	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	827.114.900,00	827.105.200,00	100,00	1.306.175.000,00
	JUMLAH BELANJA	5.294.867.851,00	4.752.619.100,00	89,76	6.219.172.186,00

KodeRekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
	SURPLUS/DEFISIT	(5.294.867.851,00)	(4.752.619.100,00)	89,76	(6.219.172.186,00)

Kab. Tanjung Jabung Barat, 31 Desember 2024
Kepala KECAMATAN TEBING TINGGI

MUHAMMAD ARDIANSYAH, S.E.
NIP. 197504282000121003



PEMERINTAHAN KAB. TANJUNG JABUNG BARAT
KECAMATAN TEBING TINGGI
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2024
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
8	BEBAN	4.562.136.263,00	5.435.074.601,00	(872.938.338,00)	(16,06)
8.1	BEBAN OPERASI	3.919.888.900,00	4.912.997.185,00	(993.108.285,00)	(20,21)
8.1.01	Beban Pegawai	1.431.704.120,00	1.160.172.717,00	271.531.403,00	23,40
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	854.344.576,00	664.418.686,00	189.925.890,00	28,59
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	602.006.498,00	469.181.600,00	132.824.898,00	28,31
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	602.006.498,00	469.181.600,00	132.824.898,00	28,31
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	53.232.308,00	48.300.856,00	4.931.452,00	10,21
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	53.232.308,00	48.300.856,00	4.931.452,00	10,21
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	75.320.000,00	72.140.000,00	3.180.000,00	4,41
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	75.320.000,00	72.140.000,00	3.180.000,00	4,41
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	550.000,00	0,00	550.000,00	100,00
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	550.000,00	0,00	550.000,00	100,00
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	7.150.000,00	5.110.000,00	2.040.000,00	39,92
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	7.150.000,00	5.110.000,00	2.040.000,00	39,92
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	32.444.160,00	29.402.520,00	3.041.640,00	10,34
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	32.444.160,00	29.402.520,00	3.041.640,00	10,34
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	34.091.351,00	581.294,00	33.510.057,00	5.764,73
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	34.091.351,00	581.294,00	33.510.057,00	5.764,73
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	9.148,00	6.456,00	2.692,00	41,70
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	9.148,00	6.456,00	2.692,00	41,70
8.1.01.01.09	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	44.582.421,00	35.835.776,00	8.746.645,00	24,41
8.1.01.01.09.0001	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	44.582.421,00	35.835.776,00	8.746.645,00	24,41
8.1.01.01.10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.239.675,00	965.038,00	274.637,00	28,46
8.1.01.01.10.0001	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	1.239.675,00	965.038,00	274.637,00	28,46
8.1.01.01.11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	3.719.015,00	2.895.146,00	823.869,00	28,46
8.1.01.01.11.0001	Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	3.719.015,00	2.895.146,00	823.869,00	28,46
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	496.299.544,00	429.454.031,00	66.845.513,00	15,57
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	232.624.762,00	0,00	232.624.762,00	100,00
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	232.624.762,00	0,00	232.624.762,00	100,00
8.1.01.02.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	19.351.158,00	0,00	19.351.158,00	100,00
8.1.01.02.03.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	19.351.158,00	0,00	19.351.158,00	100,00
8.1.01.02.05	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	244.323.624,00	429.454.031,00	(185.130.407,00)	(43,11)
8.1.01.02.05.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	244.323.624,00	429.454.031,00	(185.130.407,00)	(43,11)
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	81.060.000,00	66.300.000,00	14.760.000,00	22,26
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	65.460.000,00	51.900.000,00	13.560.000,00	26,13
8.1.01.03.07.0001	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	63.960.000,00	50.400.000,00	13.560.000,00	26,90
8.1.01.03.07.0002	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	0,00
8.1.01.03.08	Beban Jasa Pengelolaan BMD	15.600.000,00	14.400.000,00	1.200.000,00	8,33
8.1.01.03.08.0002	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	15.600.000,00	14.400.000,00	1.200.000,00	8,33
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	2.488.184.780,00	3.752.824.468,00	(1.264.639.688,00)	(33,70)
8.1.02.01	Beban Barang	301.536.800,00	1.060.904.956,00	(759.368.156,00)	(71,58)
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	301.536.800,00	1.060.904.956,00	(759.368.156,00)	(71,58)
8.1.02.01.01.0001	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,00	14.000.000,00	(14.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	17.040.000,00	15.279.200,00	1.760.800,00	11,52
8.1.02.01.01.0012	Beban Bahan-Bahan Lainnya	0,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	21.578.000,00	23.059.000,00	(1.481.000,00)	(6,42)
8.1.02.01.01.0025	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11.215.000,00	5.527.000,00	5.688.000,00	102,91
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	22.540.800,00	41.328.700,00	(18.787.900,00)	(45,46)
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	3.000.000,00	1.700.000,00	1.300.000,00	76,47
8.1.02.01.01.0030	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	16.650.000,00	20.524.000,00	(3.874.000,00)	(18,88)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	4.047.000,00	4.486.000,00	(439.000,00)	(9,79)
8.1.02.01.01.0032	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0034	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olah Raga	400.000,00	0,00	400.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0035	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	1.200.000,00	24.000.000,00	(22.800.000,00)	(95,00)
8.1.02.01.01.0036	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	50.481.396,00	(50.481.396,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0039	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0,00	120.000.000,00	(120.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	94.220.000,00	408.304.660,00	(314.084.660,00)	(76,92)
8.1.02.01.01.0058	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	1.496.000,00	0,00	1.496.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0061	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0062	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0063	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	12.100.000,00	12.100.000,00	0,00	0,00
8.1.02.01.01.0064	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00	8.000.000,00	(8.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0065	Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0074	Beban Pakaian Adat Daerah	9.750.000,00	147.150.000,00	(137.400.000,00)	(93,37)
8.1.02.01.01.0075	Beban Pakaian Batik Tradisional	42.400.000,00	41.400.000,00	1.000.000,00	2,42
8.1.02.01.01.0076	Beban Pakaian Olahraga	38.900.000,00	81.740.000,00	(42.840.000,00)	(52,41)
8.1.02.01.01.0077	Beban Pakaian Paskibraka	0,00	20.825.000,00	(20.825.000,00)	(100,00)
8.1.02.02	Beban Jasa	1.951.365.145,00	2.496.341.144,00	(544.975.999,00)	(21,83)
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	1.908.610.145,00	2.077.581.145,00	(168.971.000,00)	(8,13)
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	25.800.000,00	15.700.000,00	10.100.000,00	64,33
8.1.02.02.01.0007	Beban Honorarium Rohaniwan	1.166.000.000,00	1.170.000.000,00	(4.000.000,00)	(0,34)
8.1.02.02.01.0013	Beban Jasa Tenaga Pendidikan	60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0020	Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial	0,00	24.000.000,00	(24.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0025	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	0,00	70.400.000,00	(70.400.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0026	Beban Jasa Tenaga Administrasi	101.300.000,00	111.350.000,00	(10.050.000,00)	(9,03)
8.1.02.02.01.0027	Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00	0,00
8.1.02.02.01.0028	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	280.800.000,00	280.800.000,00	0,00	0,00
8.1.02.02.01.0030	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	18.000.000,00	17.000.000,00	1.000.000,00	5,88
8.1.02.02.01.0031	Beban Jasa Tenaga Keamanan	18.000.000,00	20.400.000,00	(2.400.000,00)	(11,76)
8.1.02.02.01.0033	Beban Jasa Tenaga Supir	0,00	3.000.000,00	(3.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0037	Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	16.000.000,00	11.000.000,00	5.000.000,00	45,45
8.1.02.02.01.0041	Beban Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	15.000.000,00	12.000.000,00	3.000.000,00	25,00
8.1.02.02.01.0047	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	156.100.000,00	299.950.000,00	(143.850.000,00)	(47,96)
8.1.02.02.01.0055	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	4.500.000,00	6.000.000,00	(1.500.000,00)	(25,00)
8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	1.292.000,00	1.242.000,00	50.000,00	4,03
8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	16.662.145,00	15.239.145,00	1.423.000,00	9,34
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	9.900.000,00	1.500.000,00	8.400.000,00	560,00
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.256.000,00	0,00	1.256.000,00	100,00
8.1.02.02.02	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	3.855.000,00	2.159.999,00	1.695.001,00	78,47
8.1.02.02.02.0006	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.980.000,00	2.159.999,00	(179.999,00)	(8,33)
8.1.02.02.02.0008	Beban Asuransi Barang Milik Daerah	1.875.000,00	0,00	1.875.000,00	100,00
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	38.900.000,00	348.600.000,00	(309.700.000,00)	(88,84)
8.1.02.02.04.0043	Beban Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	14.000.000,00	7.600.000,00	6.400.000,00	84,21
8.1.02.02.04.0117	Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	1.500.000,00	264.000.000,00	(262.500.000,00)	(99,43)
8.1.02.02.04.0355	Beban Sewa Peralatan Umum	23.400.000,00	77.000.000,00	(53.600.000,00)	(69,61)
8.1.02.02.07	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	68.000.000,00	(68.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.07.0028	Beban Sewa Alat Musik	0,00	18.000.000,00	(18.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.07.0031	Beban Sewa Barang Bercorak Kesenian Lainnya	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	35.320.000,00	30.440.000,00	4.880.000,00	16,03
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	18.290.000,00	9.480.000,00	8.810.000,00	92,93
8.1.02.03.02.0036	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	8.300.000,00	0,00	8.300.000,00	100,00
8.1.02.03.02.0121	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.880.000,00	3.050.000,00	1.830.000,00	60,00
8.1.02.03.02.0405	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	5.110.000,00	6.430.000,00	(1.320.000,00)	(20,53)
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.030.000,00	20.960.000,00	(3.930.000,00)	(18,75)
8.1.02.03.03.0001	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	17.030.000,00	20.960.000,00	(3.930.000,00)	(18,75)
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	166.262.835,00	142.238.368,00	24.024.467,00	16,89

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	166.262.835,00	142.238.368,00	24.024.467,00	16,89
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	52.410.835,00	30.708.368,00	21.702.467,00	70,67
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	113.852.000,00	111.530.000,00	2.322.000,00	2,08
8.1.02.05	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	33.700.000,00	22.900.000,00	10.800.000,00	47,16
8.1.02.05.01	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	33.700.000,00	22.900.000,00	10.800.000,00	47,16
8.1.02.05.01.0001	Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	33.700.000,00	22.900.000,00	10.800.000,00	47,16
	JUMLAH BEBAN OPERASI	3.919.888.900,00	4.912.997.185,00	(993.108.285,00)	(20,21)
8.1.08	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	642.247.363,00	522.077.416,00	120.169.947,00	23,02
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	119.471.428,00	62.528.137,00	56.943.291,00	91,07
8.1.08.01.02	Beban Penyusutan Alat Angkutan	47.815.714,00	11.953.929,00	35.861.785,00	300,00
8.1.08.01.02.0002	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	47.815.714,00	11.953.929,00	35.861.785,00	300,00
8.1.08.01.05	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	24.417.630,00	20.974.001,00	3.443.629,00	16,42
8.1.08.01.05.0002	Beban Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	2.007.500,00	2.409.000,00	(401.500,00)	(16,67)
8.1.08.01.05.0004	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	1.451.130,00	0,00	1.451.130,00	100,00
8.1.08.01.05.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	3.890.000,00	590.000,00	3.300.000,00	559,32
8.1.08.01.05.0009	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	11.424.000,00	13.605.001,00	(2.181.001,00)	(16,03)
8.1.08.01.05.0011	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	5.645.000,00	4.370.000,00	1.275.000,00	29,18
8.1.08.01.06	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	600.000,00	2.695.000,00	(2.095.000,00)	(77,74)
8.1.08.01.06.0001	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	100.000,00	120.000,00	(20.000,00)	(16,67)
8.1.08.01.06.0002	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	0,00	2.075.000,00	(2.075.000,00)	(100,00)
8.1.08.01.06.0064	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	500.000,00	500.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.10	Beban Penyusutan Komputer	46.638.084,00	26.905.207,00	19.732.877,00	73,34
8.1.08.01.10.0002	Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	36.683.624,00	21.619.791,00	15.063.833,00	69,68
8.1.08.01.10.0006	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	9.954.460,00	5.285.416,00	4.669.044,00	88,34
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	50.906.380,00	50.906.380,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	50.906.380,00	50.906.380,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	43.710.000,00	43.710.000,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0006	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0013	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	300.000,00	300.000,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0039	Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	5.896.380,00	5.896.380,00	0,00	0,00
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	471.869.555,00	408.642.899,00	63.226.656,00	15,47
8.1.08.03.01	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	340.325.572,00	287.092.465,00	53.233.107,00	18,54
8.1.08.03.01.0015	Beban Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Desa	340.325.572,00	287.092.465,00	53.233.107,00	18,54
8.1.08.03.02	Beban Penyusutan Bangunan Air	129.547.450,00	119.553.900,00	9.993.550,00	8,36
8.1.08.03.02.0028	Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	129.547.450,00	119.553.900,00	9.993.550,00	8,36
8.1.08.03.03	Beban Penyusutan Instalasi	1.996.533,00	1.996.534,00	(1,00)	(0,00)
8.1.08.03.03.0005	Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	1.996.533,00	1.996.534,00	(1,00)	(0,00)
	JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	642.247.363,00	522.077.416,00	120.169.947,00	23,02
	JUMLAH BEBAN	4.562.136.263,00	5.435.074.601,00	(872.938.338,00)	(16,06)
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(4.562.136.263,00)	(5.435.074.601,00)	872.938.338,00	(16,06)

Kab. Tanjung Jabung Barat, 31 Desember 2024
Kepala KECAMATAN TEBING TINGGI

MUHAMMAD ARDIANSYAH, S.E.
NIP.197504282000121003



PEMERINTAH KAB. TANJUNG JABUNG BARAT
KECAMATAN TEBING TINGGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	7.093.499.996,00	6.309.402.411,00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(4.562.136.263,00)	(5.435.074.601,00)
RK PPKD	4.752.619.100,00	6.219.172.186,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	0,00	0,00
EKUITAS AKHIR	7.283.982.833,00	7.093.499.996,00

Kab. Tanjung Jabung Barat, 31 Desember 2024
Kepala KECAMATAN TEBING TINGGI

MUHAMMAD ARDIANSYAH, S.E.
NIP. 197504282000121003